

ABSTRAK

Nama : Neni

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia Melalui Pemberian Edukasi Pembatasan Cairan Berbasis Regulasi Diri di Ruang Cendana 2 Rumkit Bhayangkara Tk.I Puskokes Polri

Pembimbing : Ns. Sri Suryati, M.Kep., Sp.Kep.MB
Ns. Fitri Hastuti Ningsih, S.Kep., M.Kep

Pendahuluan: Menurut data angka kejadian penyakit gagal ginjal kronis telah menyebabkan kematian pada 850.000 orang setiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian dunia (WHO, 2018).

Penderita gagal ginjal mendapatkan terapi medis dengan prosedur obat dan hemodialisa. Hemodialisa merupakan intervensi yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan. Hemodialisa adalah suatu proses dimana solute dan air mengalami difusi secara pasif melalui suatu membrane berpori dari kompartemen cair menuju kompartemen lainnya

Metode: Jenis dan rancangan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif berupa studi kasus untuk menganalisis masalah keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis dengan masalah hipervolemia. Studi kasus adalah metode untuk memahami individu secara mendalam dengan mempraktikannya secara terpadu dan komprehensif.

Hasil: Berdasarkan studi kasus setelah dilakukan intervensi pemberian edukasi, dimana edukasi ini berbasis regulasi diri pasien yang akan membuat pasien selain memahami penyakitnya juga mampu mengenali dirinya dan menggali kemampuannya dalam proses pengobatan. Di hari pertama pasien mampu mengenali dirinya dan masalah yang selama ini dialami pasien serta kendala-kendala dalam pengobatan, di hari kedua pemberian asuhan keperawatan pasien mulai dapat memahami tujuan pengobatan dan memahami penyakitnya, pada hari terakhir asuhan keperawatan pasien sudah dapat menjalankan program pengobatan sesuai anjuran perawat dan tenaga Kesehatan lain.

Kesimpulan: Pemberian edukasi berbasis regulasi diri memiliki dampak terhadap perubahan pola berfikir dan membantu pasien mengenali penyakit dan tujuan pengobatannya.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Hipervolemia, edukasi berbasis regulasi diri